

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan *Ms Excel* dan pendekatan *analitical hierarchy process* (AHP). Berdasarkan kriteria dibawah ini yaitu

1. Kriteria Kualitas, *supplier* Dedi Betta menduduki prioritas pertama, prioritas kedua adalah *supplier* Rudi Bocor, prioritas ketiga adalah *supplier* Niko Surya .
2. Kriteria Harga, *supplier* Rudi Bocor menempati prioritas pertama, prioritas kedua adalah *supplier* Dedi Betta, prioritas ketiga adalah *supplier* Niko Surya.
3. Kriteria Pengiriman *supplier* Dedi Betta memiliki urutan prioritas pertama, prioritas kedua *supplier* Rudi Bocor, prioritas ketiga adalah *supplier* Niko Surya.
4. Kriteria pelayanan *supplier* Rudi Bocor menempati prioritas pertama, prioritas kedua *supplier* Dedi Betta, prioritas ketiga adalah *supplier* Niko Surya.
5. Prioritas pembayaran *supplier* Rudi Bocor menempati prioritas pertama, prioritas kedua *supplier* Dedi Betta, terakhir prioritas ketiga adalah *supplier* Niko Surya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak perusahaan serta pihak terkait sebagai berikut :

1. Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan, dalam hal ini khususnya Ikan Cupang Hias cupang sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria yang dibutuhkan untuk memilih supplier, tidak cukup hanya dengan pertimbangan sederhana terlebih hanya melibatkan pikiran subjektif terhadap pemilihan *supplier*. Serta perusahaan harus dapat memperhatikan banyak kriteria yang memang dapat menjadi kriteria dalam penentuan *supplier* yang akan bekerjasama dengan perusahaan. Penghematan perusahaan dari segi waktu, mengurangi resiko kegagalan, mengurangi biaya produksi, menekan biaya-biaya pengiriman, dapat dilakukan salah satu caranya dengan melakukan pemilihan *supplier* yang tepat. Dengan begitu target penyelesaian produksi untuk pemesanan konsumen tidak terhambat.
2. Dalam penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah peneliti menyarankan perusahaan untuk bisa bekerjasama dengan *supplier* Dedi Betta. Dengan alasan *supplier* ini memiliki bobot yang paling tinggi jika dihitung dengan pendekatan metode AHP sebagai metode pendukung keputusan. Akan tetapi bila terdapat kriteria dan subkriteria yang baru lebih relevan dan sesuai dengan kondisi perusahaan di masa yang akan datang, maka perusahaan melakukan penggantian kriteria dan subkriteria yang telah digunakan saat ini.